

## **SKRIPSI**

# **STRATEGI PT MIYOGA DALAM MENDAPATKAN BAHAN BAKU KOPI DARI MASYARAKAT DI DESA SIPATUHU KECAMATAN BANDING AGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**



**Ardi Dwi Purnomo**

**07021281419082**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

## **SKRIPSI**

# **STRATEGI PT MIYOGA DALAM MENDAPATKAN BAHAN BAKU KOPI DARI MASYARAKAT DI DESA SIPATUHU KECAMATAN BANDING AGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



**Ardi Dwi Purnomo**

**07021281419082**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STRATEGI PT MIYOGA DALAM MENDAPATKAN BAHAN  
BAKU KOPI DARI MASYARAKAT DIDESA SIPATUHU  
KECAMATAN BANDING AGUNG KABUPATEN OGAN  
KOMERING ULU SELATAN**

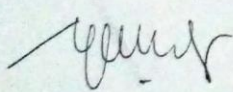
**SKRIPSI**

Oleh:

**ARDI DWI PURNOMO**  
**07021281419082**

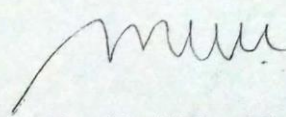
Indralaya, November 2018

Pembimbing I



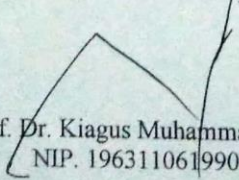
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II



Mery Yanti S.Sos., M.A  
NIP. 197705042000122001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

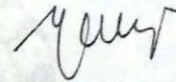
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Strategi PT Miyoga Dalam Mendapatkan Bahan Baku Kopi Dari Masyarakat Di Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 12 November 2018.

Inderalaya, 19 November 2018

Ketua :

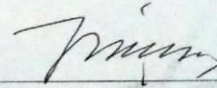
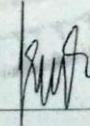
1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 19750603200002001



Anggota :

2. Mery Yanti, S.Sos., MA  
NIP. 197705042000122001
3. Dr. Zulfikri Suleman, M.A  
NIP. 195907201985031002
4. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP. 198209112006042001

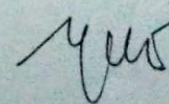
—

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 19750603200002001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
 Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
 Telepon (0711) 580572 : Faksimile (0711) 580572

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARDI DWI PURNOMO

NIM : 07021281419082

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Strategi PT Miyoga Dalam Mendapatkan Bahan Baku Kopi Dari Masyarakat di Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering ulu Selatan

Alamat : Jln Raya Panau Desa Pantau Panjang Kecamatan Buay Pawan Kabupaten Ogan Selatan

No.HP : 0813 7910 9055

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 22 November 2018

Yang buat pernyataan,



6000  
ENAM RIBU RUPIAH



ARDI DWI PURNOMO

NIM 07021281419082

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

*Jangan Esok Tapi Sekarang*

*(Ardi Dwi Purnomo)*

**Sebuah persembahkan dariku untuk :**

- 1. Allah SWT sebagai ungkapan puji dan syukurku**
- 2. Kedua orang tuaku yang aku sayangi, Bapakku Moh. Sokeh dan Mamak ku Rumaya yang selalu tak pernah henti-hentinya mendoakan aku dan melimpahkan kasih sayangnya kepadaku**
- 3. Kepada mbak Ku Indah Yuli Arsih S.Pd dan kak Hengki S.Pd yang merupakan motivasi dan semangatku**
- 4. Almamaterku tercinta dan tersayang Universitas Sriwijaya**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Puji Syukur atas nikmat dan karunia oleh Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi PT Miyoga Dalam Mendapatkan Bahan Baku Kopi Dari Masyarakat Di Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”** sebagai persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana S-1 pada jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak. Melalui kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammas Sobri, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan selama proses perkuliahan.
6. Ibu Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku dosen penguji yang memberikan pengarahan dan masukan pada saat ujian skripsi ini.

9. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku dosen penguji yang memberikan pengarahan dan masukan pada saat ujian skripsi ini.
10. Bapak ibu dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya selama belajar Di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosioal Ilmu Politik Universitas Sriwiwjaya.
11. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Bapak M. Khodis selaku CEO PT Miyoga yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di PT Miyoga Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
13. Kepada kak Adi Prayogo selaku komisaris PT Miyoga yang telah membantu dari awal proses hingga akhir pembuatan skripsi ini.
14. Kepada bapak kepala Desa Sipatuhu yang telah memberikan izin dan data terkait Desa Sipatuhu dalam penelitian skripsi ini.
15. Para informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam wawancara selama kegiatan.
16. Kepada kedua orang tuaku, mamak samo bapak yang selalu mendo'akan dan memberi semangat penuh, baik moril mmaupun materil selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kasih sayang dan perhatian yang tidak pernah ada batasnya yang kalian berikan.
17. Kepada mbak ku Indah Yuli Arsih S.Pd dan kak Hengki S.Pd yang sangat sayang, selalu memberikan semangat dan selalu mendo'akan hingga skripsi ini selesai.
18. Untuk semua orang yang terlibat dalam penelitian skripsi ini yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan kalian.
19. Serta seluruh orang yang pernah terlibat dan memberi warna selama 4 tahun 4 bulan kuliah ini di kampus kuning tercinta Universitas Sriwijaya. Yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, tapi percayalah saya akan tetap mengingat semual hal itu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, segala kritik dan saran sangat diperlukan demi kebaikan penelitian ini. Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warramatullahi Wabarakatuh

Indralaya, 7 November 2018

Penulis

Ardi Dwi Purnomo

NIM.07021281419082

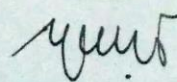
## RINGKASAN

Perseroan terbatas Miyoga (PT Miyoga) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan produk pertanian yaitu kopi. Dalam melakukan setiap produksinya PT Miyoga membutuhkan bahan baku yang cukup banyak sehingga memerlukan bahan baku tambahan dari hasil panen kopi masyarakat di Desa Sipatuhu. Dalam mendapatkan bahan baku dari masyarakat, PT Miyoga harus bersaing dengan para pembeli dan tengkulak yang datang baik dari Desa Sipatuhu maupun dari luar Kecamatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran-gambaran strategi PT Miyoga dalam mendapatkan bahan baku kopi dari masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan teori rasionalitas ekonomi dari James S Coleman. Adapun hasil dari penelitian ini adalah diketahui bahwa terdapat tiga strategi yang dilakukan oleh PT Miyoga dalam mendapatkan bahan baku kopi dari masyarakat di Desa Sipatuhu yaitu: Strategi pembinaan petik merah, Harga beli yang lebih tinggi daripada di pasaran serta Stabilitas dan kecenderungan kenaikan harga.

Kata Kunci : Strategi, Bahan Baku, Masyarakat.

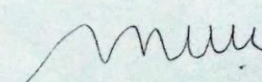
Mengetahui

Pembimbing I



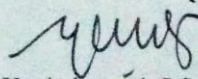
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II



Mery Yanti S.Sos., M.A  
NIP. 197705042000122001

Ketua jurusan sosiologi  
Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

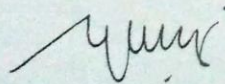
### SUMMARY

Miyoga limited liability company (PT Miyoga) is one of the companies engaged in processing agricultural products, namely coffee. In carrying out its production, PT Miyoga requires a large amount of raw material so that it requires additional raw materials from the community coffee harvest in Sipatuhu Village. In obtaining raw materials from the community, PT Miyoga had to compete with buyers and middlemen who came both from Sipatuhu Village and from outside the District. This study aims to find out the descriptions of PT Miyoga's strategy in obtaining coffee raw materials from the public. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive type of research. In this study using the theory of economic rationality from James S Coleman. The results of this study are known that there are three strategies carried out by PT Miyoga in obtaining coffee raw materials from the community in Sipatuhu Village, namely: Strategy for red picking, higher purchase prices than in the market and stability and tendency to increase prices.

Keyword: Strategy, Raw Materials, Society.

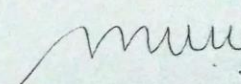
Certify

Advisor I



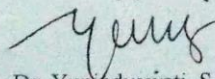
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

Advisor II



Mery Yanti S.Sos., M.A  
NIP. 197705042000122001

Head of Sociology Departmen  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

## DAFTAR ISI

|                                                              | Halaman |
|--------------------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN SAMPUL.....                                          | i       |
| HALAMAN JUDUL .....                                          | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                      | iii     |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                                    | iv      |
| SURAT PERNYATAAN .....                                       | v       |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....                                   | vi      |
| KATA PENGANTAR.....                                          | vii     |
| RINGKASAN .....                                              | x       |
| SUMMARY.....                                                 | xi      |
| DAFTAR ISI.....                                              | xii     |
| DAFTAR TABEL .....                                           | xvi     |
| DAFTAR BAGAN.....                                            | xvii    |
| DAFTAR GRAFIK .....                                          | xviii   |
| DAFTAR GAMBAR.....                                           | xix     |
| DAFTAR LAMPIRAN                                              |         |
| <br>BAB I. PENDAHULUAN .....                                 | <br>1   |
| 1.1 Latar Belakang .....                                     | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                    | 8       |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                  | 8       |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                 | 9       |
| <br>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....     | <br>10  |
| 2.1 Tinjauan Pustaka .....                                   | 10      |
| 2.2 Kerangka Pemikiran.....                                  | 15      |
| 2.2.1 Pengertian Strategi .....                              | 15      |
| 2.2.1.1 Klasifikasi Pendapatan .....                         | 17      |
| 2.2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi..... | 17      |

|                                                            |           |
|------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.2.2 Pengertian Bahan Baku .....                          | 18        |
| 2.2.3 Pengertian Petani Kopi.....                          | 18        |
| 2.2.4 Pengolahan Kopi .....                                | 20        |
| 2.2.4.1 Karakteristik Kopi .....                           | 20        |
| 2.2.4.2 Pengolahan Kopi .....                              | 20        |
| 2.2.4.3 Jenis-Jenis Kopi.....                              | 21        |
| 2.2.5 Pengolahan Kopi PT Miyoga .....                      | 21        |
| 2.2.6 Kerangka Teori.....                                  | 22        |
| 2.3 Bagan Kerangka Pemikiran .....                         | 28        |
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>                    | <b>29</b> |
| 3.1 Desain Penelitian .....                                | 29        |
| 3.2 Lokasi Penelitian.....                                 | 29        |
| 3.3 Strategi Penelitian .....                              | 30        |
| 3.4 Fokus Penelitian.....                                  | 30        |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data.....                             | 30        |
| 3.6 Penentuan Informan .....                               | 31        |
| 3.7 Peranan Peneliti .....                                 | 32        |
| 3.8 Unit Analisis Data.....                                | 32        |
| 3.9 Teknik Pengumpulan Data.....                           | 33        |
| 3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....                | 34        |
| 3.11 Teknik Analisis Data.....                             | 36        |
| 3.12 Jadwal Penelitian .....                               | 38        |
| 3.13 Sistematika Penulisan .....                           | 39        |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>        | <b>41</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan..... | 41        |
| 4.1.1 Letak Geografis .....                                | 41        |
| 4.1.2 Iklim Dan Curah Hujan .....                          | 43        |

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| 4.1.3 Penduduk .....                            | 44 |
| 4.1.4 Pendidikan .....                          | 45 |
| 4.1.5 Ekonomi .....                             | 46 |
| 4.1.6 Sosial Budaya .....                       | 47 |
| 4.1.7 Kesehatan .....                           | 47 |
| 4.2 Gambaran Umum Kecamatan Banding Agung ..... | 48 |
| 4.2.1 Letak Administratif .....                 | 48 |
| 4.2.2 Penduduk .....                            | 50 |
| 4.2.3 Pendidikan .....                          | 51 |
| 4.2.4 Ekonomi .....                             | 52 |
| 4.2.5 Sosial Budaya .....                       | 52 |
| 4.3 Gambaran Umum Desa Sipatuhu.....            | 53 |
| 4.3.1 Kependudukan.....                         | 55 |
| 4.3.2 Sarana Pendidikan .....                   | 55 |
| 4.3.3 Pemerintah Desa Sipatuhu .....            | 56 |
| 4. 3.4 Keagamaan .....                          | 56 |
| 4.4 Gambaran Umum PT Miyoga.....                | 57 |
| 4.4.1 Sejarah PT Miyoga di Desa Sipatuhu .....  | 57 |
| 4.4.2 Deskripsi Umum Perusahaan .....           | 58 |
| 4.4.3 Visi dan Misi PT Miyoga .....             | 58 |
| 4.4.4 Struktur Organisasi.....                  | 60 |
| 4.4.5 Jenis Usaha Yang Dikelola .....           | 60 |
| 4.4.6 Proses Produksi .....                     | 61 |
| 4.4.7 Analisis Swort PT Miyoga .....            | 62 |
| 4.4.7.1 Faktor Internal .....                   | 62 |
| 4.4.7.2 Faktor Eksternal .....                  | 62 |
| 4.4.8 Analisis Pemasaran .....                  | 63 |

|                                                                  |            |
|------------------------------------------------------------------|------------|
| 4.4.8.1 Gambaran Umum Pasar .....                                | 63         |
| 4.4.8.2 Permintaan Pasar .....                                   | 63         |
| 4.5 Gambaran Umum Informan .....                                 | 63         |
| 4.5.1 Informan .....                                             | 64         |
| 4.5.2 Informan Pendukung .....                                   | 66         |
| <b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                          | <b>71</b>  |
| 5.1 Latar Belakang Berdirinya PT Miyoga .....                    | 72         |
| 5.2 Strategi PT Miyoga Dalam Mendapatkan Bahan Baku Kopi .....   | 84         |
| 5.2.1 Program Pembinaan Petik Merah .....                        | 85         |
| 5.2.2 Strategi Harga Beli Lebih Tinggi Daripada Di Pasaran ..... | 93         |
| 5.2.3 Stabilitas dan Kecenderungan Kenaikan Harga .....          | 97         |
| <b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                         | <b>105</b> |
| 6.1 Kesimpulan .....                                             | 105        |
| 6.2 Saran .....                                                  | 105        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                      | <b>107</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                                  |            |

## DAFTAR TABEL

|            | Halaman                                                                                                                    |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tabel 1.1  | Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha) Tahun 2015 ..... 2 |
| Tabel 1.2  | Rata-Rata Pendapatan Petani Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ..... 4                          |
| Tabel 1.3  | Jumlah Bahan Baku Produksi Kopi PT Miyoga ..... 7                                                                          |
| Tabel 3.1  | Jadwal Penelitian ..... 38                                                                                                 |
| Tabel 4.1  | Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Perbulan Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ..... 44                                 |
| Tabel 4.2  | Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Oku Selatan Tahun 2014 ..... 45                           |
| Tabel 4.3  | Jumlah Unit, Pengajar Dan Murid Menurut Sekolah Di Kabupaten Oku Selatan Tahun 2012 ..... 46                               |
| Tabel 4.4  | Jumlah Fasilitas Kesehatan Dirinci Menurut Kecamatan Dalam Kabupaten Oku Selatan Tahun 2014 ..... 48                       |
| Tabel 4.5  | Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Di Kecamatan Banding Agung Tahun 2018 ..... 50                              |
| Tabel 4.6  | Jumlah Unit, Pengajar Dan Murid Menurut Sekolah Di Kecamatan Banding Agung Tahun 2014 ..... 52                             |
| Tabel 4.7  | Nama-Nama Pemimpin Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung Tahun 2014 ..... 54                                               |
| Tabel 4.8  | Jumlah Sarana Pendidikan Di Desa Sipatuhu ..... 55                                                                         |
| Tabel 4.9  | Daftar Informan ..... 64                                                                                                   |
| Tabel 4.10 | Daftar Informan Pendukung ..... 67                                                                                         |
| Tabel 5.1  | Strategi PT Miyoga Dalam Mendapatkan Bahan Baku Kopi ..... 101                                                             |

## DAFTAR BAGAN

|                                               | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------------|----------------|
| Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....             | 28             |
| Bagan 4.1 Struktur Organisasi PT Miyoga ..... | 60             |
| Bagan 4.2 Proses Produksi Kopi PT Miyoga..... | 61             |

## DAFTAR GRAFIK

### Halaman

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 4.1 Curah Hujan Rata-Rata Kabupaten OKU Selatan ..... | 43 |
|--------------------------------------------------------------|----|

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                              | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan .....                            | 42             |
| Gambar 4.2 Peta Wilayah Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan<br>Komering Ulu Selatan ..... | 49             |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|            |                           |
|------------|---------------------------|
| Lampiran 1 | Pedoman Wawancara         |
| Lampiran 2 | Transkrip Wawancara       |
| Lampiran 3 | Dokumentasi               |
| Lampiran 4 | Lembar Ujian Komprehensif |
| Lampiran 5 | Lembar Bimbingan Skripsi  |
| Lampiran 6 | Curriculum Vitae          |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang banyak diminati oleh masyarakat dunia, sehingga tidak heran jika kopi menjadi komoditas ekspor yang diunggulkan. Tanaman kopi termasuk dalam famili *Rubiaceae* yang memiliki beberapa jenis. Ridwansyah (dalam Nopitasari, 2010:3) menyebutkan terdapat beberapa jenis kopi, yaitu sebagai berikut:

“Tanaman kopi terdiri atas banyak jenis antara lain *Coffea arabica*, *Coffea robusta* dan *Coffea liberica*. Tanaman kopi Robusta tumbuh baik di dataran rendah sampai ketinggian sekitar 1000 m diatas permukaan laut, daerah-daerah dengan suhu sekitar 200°C. Tanaman kopi arabika menghendaki daerah-daerah yang lebih tinggi sampai ketinggian sekitar 1700 m di atas permukaan laut, daerah-daerah yang umumnya dengan suhu sekitar 10-16°C. Tanaman kopi liberika dapat tumbuh di dataran rendah. Untuk tumbuh subur kopi diperlukan curah hujan sekitar 2.000-3.000 mm tiap tahun serta memerlukan waktu musim kering sekurang-kurangnya 1-2 bulan pada waktu berbunga dan pada waktu pemetikan buah.”

Ogan Komering Ulu Selatan merupakan Kabupaten yang terletak di bagian selatan Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terkenal sebagai penghasil kopi. Mayoritas masyarakatnya merupakan petani kopi. Hal ini karena kondisi geografis Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang merupakan daerah perbukitan sehingga sangat cocok untuk ditanami kopi. Jenis kopi yang dibudidayakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan jenis kopi robusta. Kata Robusta berasal dari kata *robust* yang berarti kuat. Hal ini sesuai dengan tingkat kekentalan kopi robusta yang sangat kuat. Kopi robusta sendiri sangat cocok untuk ditanam di wilayah yang tropis. Budidaya kopi robusta yang insentif ini akan mulai menghasilkan buah kopi pada umur 2,5 tahun. Agar kopi berbuah dengan baik, tanaman kopi robusta membutuhkan waktu

pengeringan setelah panen sekitar 3-4 bulan dalam setahun. Tanaman kopi robusta menginginkan tanah yang gembur dan kaya akan bahan organik. Tingkat keasaman tanah yang ideal untuk tanaman kopi robusta yaitu 5,5-6,5. Kopi robusta ini lebih dianjurkan untuk ditanam di bawah naungan pohon yang lainnya. Kopi robusta banyak dibudidayakan karena lebih tahan penyakit, syarat tumbuh dan pemeliharaan tidak sulit, serta hasil produksi yang lebih tinggi. Kopi tersebut ditanam di lahan perkebunan rakyat yang dikelola secara mandiri maupun bagi hasil antara pemilik lahan dengan petani. Berikut ini merupakan luas lahan tanaman perkebunan menurut Kecamatan dan jenis tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada Tahun 2015:

**Tabel 1.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha) Tahun 2015**

| No                               | Kecamatan            | Karet       | Kelapa      | Kelapa Sawit | Kopi         | Lada        | Kakao       |
|----------------------------------|----------------------|-------------|-------------|--------------|--------------|-------------|-------------|
| 1.                               | Mekakau Ilir         | 61          | 57          | 18           | 6976         | 249         | 24          |
| 2.                               | Banding Agung        | 76          | 106         | 53           | 4301         | 560         | 145         |
| 3.                               | Warkuk Ranau Selatan | 60          | 66          | 13           | 4657         | 255         | 84          |
| 4.                               | BPR Ranau Tengah     | 112         | 61          | 8            | 3156         | 348         | 201         |
| 5.                               | Buay Pemaca          | 636         | 42          | 18           | 2267         | 577         | 99          |
| 6.                               | Simpang              | 446         | 56          | 69           | 1094         | 165         | 72          |
| 7.                               | Buana Pemaca         | 1018        | 60          | 135          | 6854         | 495         | 70          |
| 8.                               | Muaradua             | 399         | 62          | 73           | 813          | 60          | 95          |
| 9.                               | Buay Rawan           | 496         | 62          | 36           | 2141         | 166         | 114         |
| 10.                              | Buay Sandang Aji     | 487         | 75          | 20           | 3150         | 249         | 107         |
| 11.                              | Tiga Dihaji          | 272         | 65          | 4            | 2837         | 374         | 116         |
| 12.                              | Buay Runjung         | 608         | 49          | 23           | 2748         | 105         | 293         |
| 13.                              | Runjung Agung        | 292         | 59          | 12           | 2275         | 185         | 39          |
| 14.                              | Kisam Tinggi         | 80          | 66          | 0            | 6146         | 165         | 50          |
| 15.                              | Muaradua Kisam       | 107         | 79          | 0            | 5405         | 220         | 27          |
| 16.                              | Kisam Ilir           | 188         | 61          | 28           | 3128         | 72          | 115         |
| 17.                              | Pulau Beringin       | 53          | 65          | 0            | 5964         | 173         | 96          |
| 18.                              | Sindang Danau        | 65          | 27          | 0            | 3536         | 94          | 14          |
| 19.                              | Sungai Are           | 54          | 61          | 0            | 3351         | 113         | 25          |
| <b>Ogan Komering Ulu Selatan</b> |                      | <b>5510</b> | <b>1179</b> | <b>510</b>   | <b>70799</b> | <b>4625</b> | <b>1726</b> |

*Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2015*

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut, diketahui bahwa pada tahun 2015 terdapat enam komoditas yang dikembangkan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

yaitu karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, lada dan kakao. Dari keenam komoditas tersebut, tanaman perkebunan kopi merupakan yang terluas yaitu sebesar 70.799 ha. Selanjutnya adalah tanaman karet seluas 5.510 ha, lada seluas 5.625 ha, kakao memiliki luas 1.726 ha, kelapa memiliki luas 1.179 ha, dan kelapa sawit memiliki luas terkecil yaitu 510 ha.

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa kopi menjadi potensi andalan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Potensi andalan suatu daerah adalah sektor yang mampu memberikan peningkatan pendapatan masyarakat secara kontinuitas dan mengalami pertumbuhan dari waktu ke waktu. Soetomo (2011 : 296-298) menyatakan terdapat lima kriteria dalam menentukan dan memilih potensi andalan suatu daerah, yaitu :

1. Potensi tersebut secara riil dan cukup signifikan ada di daerah yang bersangkutan baik masih bersifat laten ataupun bersifat manifes. Potensi bersifat laten merupakan potensi yang terdapat di suatu daerah namun belum diketahui oleh masyarakat. Padahal potensi laten dapat memberikan manfaat jika diaktualisasikan dengan cara yang benar. Potensi manifes adalah potensi yang telah diolah dan digali, namun perlu dipertimbangkan prospeknya bahwa masih mungkin dikembangkan secara lebih optimal.
2. Potensi tersebut tidak hanya mempunyai peluang bagi peningkatan perkembangan sosial ekonomi daerah tetapi juga mempunyai peluang dengan melibatkan masyarakat daerah yang bersangkutan dalam jumlah yang cukup besar, terutama untuk berbagai aktivitas guna peningkatan taraf hidup.
3. Potensi tersebut dapat memberikan manfaat dalam jangka panjang. Suatu potensi kurang memenuhi kriteria sebagai andalan daerah apabila hanya memberikan manfaat dalam jangka pendek.
4. Potensi yang apabila dikembangkan mempunyai mata rantai perkembangan yang cukup luas. Artinya jika potensi ini dikembangkan akan mendorong perkembangan baik sektor lain.
5. Pengembangan potensi andalan tersebut diutamakan bagi jenis-jenis usaha yang tidak membutuhkan persyaratan berat seperti modal, teknologi, dan

skill sehingga dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia pada masyarakat setempat.

Sebagai potensi andalan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, kopi memiliki kontribusi sebagai sumber pendapatan utama bagi masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Khususnya masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani kopi, pengusaha kopi olahan, dan pedagang kopi. Berikut ini merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh petani kopi menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada Tahun 2014:

**Tabel 1.2 Rata-Rata Pendapatan Petani Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2014**

| No          | KECAMATAN            | Pendapatan<br>(000 Rp) |
|-------------|----------------------|------------------------|
| 1.          | Mekakau Ilir         | 5.284,75               |
| 2.          | Banding Agung        | 1.241,12               |
| 3.          | Warkuk Ranau Selatan | 2.514,98               |
| 4.          | Bp Ribu Ranau Tengah | 3.570,73               |
| 5.          | Buay Pemaca          | 2.319,05               |
| 6.          | Simpang              | 1.911,44               |
| 7.          | Buana Pemaca         | 2.381,09               |
| 8.          | Muaradua             | 1.999,09               |
| 9.          | Buay Rawan           | 2.545,16               |
| 10.         | Buay Sandang Aji     | 870,53                 |
| 11.         | Tiga Dihaji          | 4.840,53               |
| 12.         | Buay Runjung         | 1.090,10               |
| 13.         | Runjung Agung        | 1.565,11               |
| 14.         | Kisam Tinggi         | 6.012,91               |
| 15.         | Muaradua Kisam       | 4.498,50               |
| 16.         | Kisam Ilir           | 2.616,78               |
| 17.         | Pulau Beringin       | 2.159,96               |
| 18.         | Sindang Danau        | 2.049,99               |
| 19.         | Sungai Are           | 1.824,61               |
| OKU Selatan |                      | 2.989,79               |

*Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 (diolah oleh peneliti)*

Berdasarkan tabel 1.2 tersebut, Pada Tahun 2014 pendapatan petani kopi tertinggi diperoleh oleh Kecamatan Kisam Tinggi yaitu sebesar Rp 601.291.000, sedangkan pendapatan petani kopi terendah diperoleh oleh Kecamatan Buay

Sandang Aji yaitu sebesar Rp 87.053.000. Sementara petani di Kecamatan Banding Agung memperoleh pendapatan sebesar Rp124.112.000, petani Kecamatan Warkuk Ranau Selatan memperoleh pendapatan sebesar Rp251.498.000, petani Kecamatan BP Ribu Ranau Tengah memperoleh pendapatan Rp 357.073.000, petani Kecamatan Buay Pemaca memperoleh pendapatan Rp 231.905.000, petani Kecamatan Simpang memperoleh pendapatan Rp 191.144.000, petani Kecamatan Buana Pemaca memperoleh pendapatan Rp 28.109.000, Kecamatan Muaradua memperoleh pendapatan Rp 199.909.000, Kecamatan Buay Rawan Rp 254.516.000, Kecamatan Tiga Dihaji memperoleh pendapatan Rp 484.053.000, Kecamatan Buay Runjung memperoleh pendapatan Rp 109.010.000, Kecamatan Runjung Agung memperoleh pendapatan Rp 156.511.000, Kecamatan Muaradua Kisam memperoleh pendapatan Rp 449.850.000, Kecamatan Kisam Ilir memperoleh pendapatan Rp 262.678.000, Kecamatan Pulau Beringin memperoleh pendapatan Rp 215.996.000, Kecamatan Sindang Danau memperoleh pendapatan Rp 204.999.000, dan Kecamatan Sungai Are memperoleh pendapatan sebesar Rp 182.461.000.

Pendapatan tersebut diperoleh melalui penjualan biji kopi kepada pengepul. Harga biji kopi mengalami penurunan, sebelumnya harga biji kopi mencapai Rp 20.500 per kilo gram. Hal ini sangat berbanding terbalik dari harga biji kopi saat ini yaitu hanya berkisar Rp18.000 per kilo gram. Kopi yang dipasarkan hanya berupa biji kopi atau bubuk kopi. Hal inilah yang membuat pendapatan yang diterima petani menjadi tidak optimal. Padahal jika kopi diolah dan dikemas dengan kemasan yang menarik dapat meningkatkan nilai tambah kopi. Oleh karena sebab itu, diperlukan adanya suatu upaya yang dilakukan agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Menurut Tulus dan Londa (2014: 96) peningkatan pendapatan masyarakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki masyarakat melalui peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar, kebutuhan sosial maupun kebutuhan lainnya, yang terlihat dari peningkatan penghasilan keluarga, pengeluaran keluarga, dan perkembangan tabungan keluarga.

Dalam mengatasi permasalahan pendapatan tersebut, Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengembangkan sentra pengolahan kopi. Pada awalnya sentra pengolahan kopi ini sebagai wadah bagi petani dalam menjual dan mengelola hasil panen agar memiliki nilai tambah sehingga mampu meningkatkan pendapatannya. Sentra pengolahan kopi di Desa Sipatuhu dikelola oleh masyarakat bersama dengan koperasi Desa.

Akan tetapi sentra pengolahan kopi masyarakat tersebut tidak berjalan dengan maksimal. Sehingga kemudian sentra pengolahan kopi tersebut dilanjutkan oleh seorang masyarakat di Desa Sipatuhu yang kemudian menjadi sebuah PT (perseroan terbatas). Perseroan terbatas (PT) merupakan sebuah badan hukum yang menjalankan usaha dengan modal terdiri dari saham-saham yang pemiliknya adalah seseorang dengan bagian saham paling banyak. PT bernama Miyoga, ini mulanya berawal dari industri kreatif yang terletak di Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Awalnya PT Miyoga bernama kopi Radja, usaha yang dulu bergerak dari toko ke toko dengan menitipkan kopi bubuknya. Pada bulan desember 2012 kopi radja berubah nama menjadi PT Miyoga dan tepatnya tanggal 04 maret 2013 PT Miyoga resmi berbadan hukum. Sebagai sebuah perseroan terbatas, PT Miyoga juga memiliki sebuah struktur organisasinya, visi dan misi, serta profil lainnya. Sebagai sebuah perseroan terbatas, tentunya PT Miyoga pasti mempunyai sebuah tujuan yang ingin dicapai. Dalam mencapai tujuan tersebut PT Miyoga memiliki Visi dan Misi sebagai berikut Visi Menjadi perusahaan kopi yang mampu bersaing di pasar lokal maupun internasional sedangkan misi Misi Menciptakan *taste* kopi yang lebih khas dengan kopi lain, Meningkatkan kualitas kopi, Menjadi perusahaan yang terdepan dibidangnya, Menciptakan lapangan kerja baru, Menciptakan tenaga kerja yang ahli dan kompeten memiliki iptek yang kuat.

Produk kopi PT Miyoga sudah banyak varian rasanya mulai dari kopi rasa pinang, kopi ginseng, dan kopi red. Hal unik yang dimiliki oleh kopi PT Miyoga yang membedakannya dengan pengolahan kopi lainnya adalah kopi ini mengedepankan manfaat herbalnya dan cita rasanya yang nikmat sehingga

memanjakan konsumennya dan juga memberikan manfaat kesehatan. Selain itu juga sudah banyak keberhasilan-keberhasilan yang sudah didapat oleh PT Miyoga ini. PT Miyoga sudah mengeksport produk kopi nya sampai ke Malaysia dan Singapura, serta untuk tingkat daerah kopi PT Miyoga sudah menjual ke berbagai daerah-daerah yang ada di Oku Selatan seperti Banding Agung, Muaradua, serta Palembang. Dalam hal penjualan PT Miyoga menjual produk-produk olahan kopinya ke warung, toko yang ada disekitar Desa Sipatuhu dan bila ada pemesan yang ingin membeli. Selain itu, PT Miyoga menjual melalui via online baik itu dari *instagram*, *facebook* dan *whatsapp*. Hal ini dikarenakan belum adanya outlet sendiri yang dimiliki oleh PT Miyoga.

Proses produksi kopi yang dilakukan oleh PT Miyoga sangat banyak memerlukan bahan baku kopi. Dalam setiap kali produksinya PT Miyoga memerlukan setidaknya 50 kg bahan baku kopi untuk sekali produksi, dan dalam produksi perharinya PT Miyoga menghabiskan lebih kurang 200 kg bahan baku kopi untuk dijadikan kopi bubuk dengan berbagai macam varian rasa yang siap jual. Dalam mencukupi persediaan bahan baku kopinya, PT Miyoga masih mengandalkan hasil panen dari masyarakat di sekitar Desa Sipatuhu. Karena bila mengandalkan hasil panen kebun sendiri yang lebih kurang hanya 100 kg, itu tidak cukup untuk memenuhi persediaan bahan baku untuk pengolahan kopinya. Dalam setiap kali pembelian bahan baku kopi kepada para petani, PT Miyoga setidaknya membeli bahan baku kopi dari masyarakat lebih kurang 500 kg untuk sekali belinya. Sementara itu produksi kopi yang dihasilkan oleh masyarakat petani kopi di Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam setahun nya lebih kurang 500 ton. Dengan keadaan yang demikian PT Miyoga harus mendaptkan stok bahan baku dengan jangka waktu yang panjang dari masyarakat sehingga produksi kopi PT Miyoga bisa terus berjalan.

**Tabel 1.3 Jumlah Bahan Baku Produksi Kopi PT Miyoga**

| No. | Bahan baku yang dibutuhkan | Bahan baku produksi | Bahan baku PT Miyoga | Panen masyarakat |
|-----|----------------------------|---------------------|----------------------|------------------|
| 1.  | 500 kg                     | 200 kg              | 100 kg               | 500 ton          |

*Sumber: Profil PT Miyoga Tahun 2013*

Berdasarkan tabel 1.3 tersebut dapat dilihat bahwa kebutuhan bahan baku kopi yang diperlukan oleh PT Miyoga untuk proses produksinya sangat besar dan cukup banyak. Sedangkan bahan baku kopi yang dimiliki oleh PT Miyoga tidak lebih dari 100 kg, itu tidak bisa mencukupi persediaan bahan baku kopi untuk produksinya. Hal ini lah yang membuat PT Miyoga harus membeli bahan baku kopi tambahan dari hasil panen kopi masyarakat di Desa Sipatuhu. Akan tetapi, dalam mendapatkan bahan baku kopi dari masyarakat di Desa Sipatuhu PT Miyoga harus bersaing kepada para tengkulak dan para pembeli dari luar daerah Kecamatan Banding Agung yang datang untuk membeli hasil panen kopi dari masyarakat desa sipatuhu. Oleh sebab itu PT Miyoga membuat strategi-strategi untuk mendapatkan bahan baku kopi masyarakat Desa Sipatuhu dari para tengkulak dan pembeli lain yang datang ke Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Berdasarkan uraian tersebut, dalam rangka mengetahui strategi PT Miyoga dalam mendapatkan bahan baku kopi, maka perlu adanya suatu kajian lebih dalam. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Strategi PT Miyoga Dalam Mendapatkan Bahan Baku Kopi dari Masyarakat di Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah yaitu Apakah Strategi PT Miyoga dalam mendapatkan bahan baku kopi dari masyarakat di Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan umum yang ingin ditemukan dalam penelitian ini yaitu tentang Strategi PT Miyoga Dalam Mendapatkan Bahan Baku Kopi Dari Masyarakat di Desa Sipatuhu.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis strategi PT Miyoga dalam mendapatkan bahan baku kopi masyarakat di Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan sosiologi khususnya Sosiologi Pedesaan dan Sosiologi Ekonomi yang terkait dengan kajian mengenai strategi dalam mendapatkan bahan baku kopi dari masyarakat di wilayah Pedesaan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai evaluasi pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam menyediakan bahan baku kopi bagi usaha masyarakat di Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
2. Sebagai pertimbangan bagi Dinas Pertanian dalam mengembangkan dan meningkatkan produksi kopi di Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
3. Bagi petani sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan pendapatan melalui pengolahan kopi di Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
4. Bagi para pembaca, diharapkan temuan yang ada dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian yang bermanfaat mengenai Strategi PT

Miyoga Dalam Mendapatkan Bahan Baku Kopi Dari Masyarakat di Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Dagun, Save M. 1992. *Sosio Ekonomi (Analisis Eksistensi Kapitalisme dan Sosialisme)*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Ikbar, Yanuar. 2012.*Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Huberman, dan Miles. 2014.*Analisis Data Kualitatif*. Jakarta:Universitas Indonesia.
- Kaplan, Robert S. dan Norton, David P. 1996.*Balanced Scorecard, Menerjemahkan Strategi Menjadi Aksi*, Alih Bahasa: Peter R. Yosi Pasla, 2000. Jakarta:Erlangga.
- Machali, Imam dan Ara Hidayat. 2016.*Education Managementn: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Jakarta:Kencana.
- Miftakhul, A. 2016. *Teori Challenge and Respons*. Yogyakarta:Universitas Yogyakarta Pers.
- Moleong, Lexy J. 2014.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Raharjo, Pudji. 2012. *Kopi Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Jakarta:Penebar Swadaya.
- Ritzer, George. 2012.*Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Posmodern*. Edisi kedelapan.Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Saputra, E. 2008. *Kopi*. Yogyakarta:Harmoni.
- Scoot, James C. 2000.*Senjatanya Orang-Orang Yang Kalah*. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.
- Soetomo. 2011.*Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Warpani, Suwardjoko. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: Penerbit ITB.
- Zahroh, Aminatul. 2014. *Total Quality Manajemen*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Zuldesni. 2007. *Kiat Dan Upaya Nelayan Tradisional Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Pada Musim Paceklik*. Forum HEDS. *Prosiding Seminar Hasil Program Pengembangan Diri Bidang Ilmu Sosiologi*. Jakarta: Forum HEDS, BKS PTN Wilayah Barat.

#### **Sumber Internet :**

- Aryanto, P. Budi. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Nelayan (Studi Pada Pelaksanaan Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap Tahun 2014 di Desa Sungai Ungar Utara Kecamatan Kunder Utara Kabupaten Karimun)". *skripsi.*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Bhara, L.A.M. 2005. "Pengaruh Pemberian Kopi Dosis Bertingkat Peroral 0 Hari Terhadap Gambaran Histology Hepar Tikus Wistar". *skripsi.*, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.
- Badan Pusat Statistik (BPS). "Ogan Komering Ulu Selatan". Katalog BPS 1102001.1608020 diakses pada Tanggal 23 September 2017 Pukul 22.01 WIB.
- Fiati, Rina. 2016. Strategi Pengembangan Jaringan Usaha UMKM Pigura Kaligrafi Memasuki Pasar Ekspor. Kudus: Jurnal DIANMAS, vol, 5. No. 1.
- Hasan, Iswandhie. 2000. "Analisis Produksi Kopi Di Desa Mbenti Kecamatan Minyambow Kabupaten Manokwari". *skripsi.*, Fakultas Pertanian, Universitas Cenderawasih Manokwari.
- Iba, Zainuddin. 2015. Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi Minyak Kelapa Di PT. Bireuen Coconut Oil. Aceh: Jurnal Kebangsaan, Vol, 4. No. 8.
- Ibrahim, Mini. 2014. Strategi Pengembangan Usaha. Diakses dari [eprints.ung.ac.id](http://eprints.ung.ac.id) Pada 23 September 2017 Pukul 23.02 WIB.
- KBBI. "Pengertian Petani" diakses pada tanggal 24 September 2017 dari <https://kbbi.web.id/petani>.

- KBBI. “Pengertian Kopi” diakses pada tanggal 24 September 2017 dari <https://kbbi.web.id/kopi>.
- KBBI. “Rasionalitas” diakses pada tanggal 25 September 2017 dari <https://kbbi.web.id/rasionalitas>.
- KBBI. “Pengertian Sentra” diakses pada tanggal 26 September 2017 dari <https://kbbi.web.id/sentra>.
- Lestari, Dwi. 2015. Strategi Pengembangan Pemasaran Industri Rumah Tangga Raflesia Di Desa Sumber Agung Kecamatan Arma Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Bengkulu:Jurnal AGRISEP, Vol, 15. No. 2.
- Meliala, A. Suranta. 2014. Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Berbasis Kaizen. Sumatera Utara:Jurnal Optimasi Sistem Industri, Vol, 1. No. 2.
- Mubarok, A. Fauzan. 2011. “Analisis Pendapatan Dan Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Nelayan Pandega Di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara”. *skripsi.*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Muchlas, Zainul. 2015. Strategi Inovasi Dan Daya Saing Industri Kecil Menengah (IKM) Agro Industri Di Kota Batu. Malang:Jurnal JIBEKA, Vol, 9. No. 2.
- Nalurita, Sari. 2014. Analisis Daya Saing Dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Indonesia. Bogor:Jurnal Agribisnis Indonesia, Vol, 2. No. 1.
- Nopitasari, Irma. 2010. “Proses Pengolahan Kopi Bubuk (Campuran Arabika Dan Robusta) Serta Perubahan Mutunya Selama Penyimpanan”. *skripsi.*, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Nur, Muhammad. 2015. Strategi Peningkatan Usaha Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin. Diakses dari [repository.unhas.ac.id](https://repository.unhas.ac.id). (22 September 2017).
- Prasetia, Rinaldi. 2015. Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi Di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. Lampung:Jurnal JIIA. Vol, 3, No. 3.
- Satyarini, Ria. 2016. Strategi Diferensiasi Sebagai Alat Untuk Memenangkan Persaingan Pada Industri Kreatif Di Bandung. Bandung:Jurnal Bina Ekonomi, Vol, 20. No. 1.

- Saefulloh, D. Acep. 2014. Strategi Marketing Wisata Wedding Sebagai Destinasi Alternatif. Bali:Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol, 11. No. 1.
- Siregar, Rohana Uli. 2005. *“Strategi Bertahan Komunitas Pengemudi Becak di Lima Lokasi Dalam Menghadapi Penertipan (Studi Kasus Kawasan Tertib Kota Palembang).skripsi.Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik:Sosiologi Universitas Sriwijaya.*
- Titisari, Purnamie. 2016. *“Alternatif Tindakan Meningkatkan Pendapatan Petani Kopi Rakyat Kabupaten Jember”*. Prosiding Seminar Nasional Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal. Jember. Diakses dari [download.portalgaruda.org](http://download.portalgaruda.org). (23 September 2017)
- Tulusan, Femy M.G, dan Very Y. Londa. 2014. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa.Vo.1 No.1. Diakses pada tanggal 16 September 2017.